BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi pemasaran produk pembiayaannya pihak BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa menggunakan strategi jemput bola dan sosial media. Namun BMT Rizwa juga menggunakan startegi *marketing mix* (*Product, Price, Place, Promotion*). BMT Istiqomah dan BMT Rizwa memilik perbedaan dalam masalah SOP, untuk BMT Istiqomah belum membuat SOP marketing tertulis tersebut. Sedangkan BMT Rizwa menerap SOP marketing pemasaran dan SOP tersebut di terapkan juga oleh para pemasar di lapangan. Dalam pengajuan produk pembiayaan BMT Istiqomah dan BMT Rizwa memiliki beberapa persyaratan calon anggota mengisi formulir, dan mereka harus menyerahkan Fotocopy KTP wali 2 lembar Foto, foto copy KK 2 lembar, Jaminan BPKB.
2. Dalam mewujudkan inklusi keuangan petani BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa selalu mencari informasi tempat dimana terdapat sekelompok petani lalu para pemasar mendatangi kelompok tani tersebut. Untuk lokasi bidikan BMT Istiqomah dan BMT Rizwa dalam menjalankan pemasarannya yaitu sekitar daerah masing-masing BMT, namun di BMT Istiqomah Karangrejo juga mempunyai beberapa anggota petani yang berasal dari luar kota yang melakukan

pembiayaan. dilihat dari jumlah penduduk di desa Karangrejo kecamatan Karangrejo pada tahun 2018-2020 sekitar 3035 jiwa yang terdiri dari 1521 pria dan 1514 wanita 70% penduduk tersebut berprofesi sebagai petani dan Sekitar 50% terbidik oleh pihak BMT Istiqomah. Penerapan sistem angsuran khusus pertanian yaitu 3 sampai 6 bulan pembayaran dengan sistem tersebut maka para petani menjadi mudah dalam melakukan pembiayaan Sedangkan di BMT Rizwa dalam bidikannya BMT Rizwa hanya masih mampu membidik di sekitar daerah Buntaran saja. tahun 2020 sekitar 4384 jiwa terdiri dari 2205 pria dan 2174 wanita. 80% dari data penduduk Dikarenakan kurangnya personil pemasaran, belum adanya produk khusus pertanian dan juga penerapan angsuran yang hanya 1 bulan sekali dalam membayar Untuk itu maka pihak BMT dalam memberikan pembiayaan harus memilah milah dahulu.

3. Inklusi keuangan mempunyai tujuan membangun perekonomian yang lebih luas bagi penduduk, Inklusi keuangan juga mempunyai beberapa manfaat yaitu membantu meningkatkan pemerataan dalam ekonomi, memberikan pemahaman masyarakat bahwa me ngantur keuangan dengan benar dan baik itu penting untuk kedepannya. Inklusi keuangan yang dilakukan BMT Istiqomah dan BMT Rizwa sangatlah berperan penting bagi para petani khususnya didesa karangrejo dan buntaran. Dengan syarat yang mudah tersebut akan membuat banyak petani yang bisa merasakan jasa dan layanan dari

lembaga keuangan. Sehingga banyak petani yang akan tertolong dalam hal modal usaha

4. Untuk kendala yang dihadapi BMT Istiqomah Karangrejo dan BMT Rizwa Tulungagung dalam melakukan pemasaran seperti kendala yang dihadapi BMT Istiqomah yaitu kurang paham masyarakat tentang lembaga keuangan berprinsip syariah, untuk meminimalisir dari kendala tersebut BMT selalu memberikan arahan arahan terbaik untuk para calon anggota. Untuk kendala yang dihadapi BMT Rizwa tergolong BMT yang baru berdiri sehingga namanya itu masih cukup asing bagi masyarakat. namun pihak BMT selalu berusaha dengan baik dalam mengatasi kendala tersebut seperti halnya pihak BMT melakukan evaluasi setiap akhir bulan untuk kedepannya lebih bisa meminimalisir efek dari kendala tersebut.

   Untuk meningkatkan inklusi keuangan kedepannya BMT Istiqomah akan menyusun rencana kedepannya seperti menambah personil pemasar, dan memperluas lagi bidikan pemasaran seperti wilayah yang terpencil. agar pemerataan dalam mewujudkan inklusi keuangan petani segera terwujud. Namun pihak BMT kedepannya merencanakan penambahan personil pemasaran dan pembuatan produk khusus untuk petani hingga dapat membidik dan mengcover lebih banyak para pertani tidak banyak di desa buntaran juga daerah luar desa buntaran.

B. Saran

1. Untuk BMT

   Dalam melakukan pemasaran kepada para pertani agar lebih baik lagi kedepannya agar petani lebih mengetahui fungsi lembaga keuangan serta paham produk produk dari lembaga keuangan tersebut, dan lebih meluaskan pemasarannya agar banyak petani yang terbidik.

2. Untuk Peneliti yang akan datang

   Sebagai masukan agar lebih mengembangkan dan mengedukasi pandangan masyarakat tentang pentingnya fungsi lembaga keuangan agar dapat terwujudnya suatu inklusi keuangan dengan begitu akan banyak masyarakat kecil yang merasa tertolong dalam menjalankan usaha mereka